

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

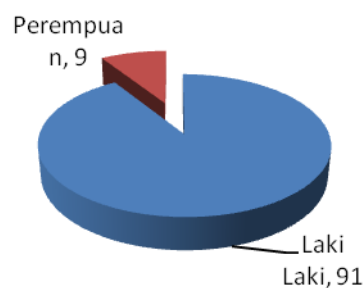
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

PT Sinar Pembangunan Abadi merupakan salah perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang industri manufaktur baja. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1986. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT Sinar Pembangunan Abadi antara lain *round bar*, *deformed bar*, *steel billet*, *square bar*, *angle bar* dan *flat bar*. Hingga saat ini PT Sinar Pembangunan Abadi telah memiliki dua pabrik yakni di Surabaya yang beralamat di Jalan Kalianak Barat dan di Mojokerto yang beralamat di Jalan Raya Pening.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

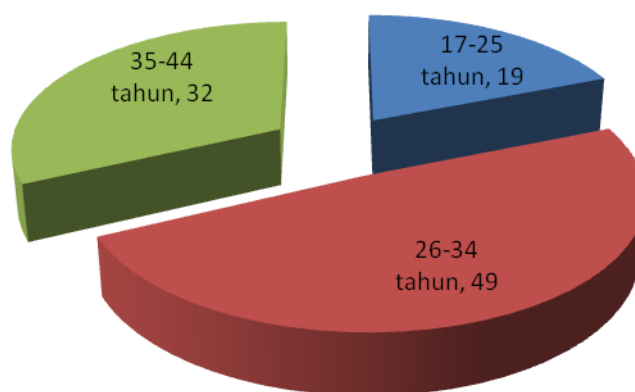
1. Deskripsi Profil Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar dan telah diisi oleh karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi, maka pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai profil responden yang meliputi jenis kelamin, usia dan masa kerja karyawan yang menjadi responden pada penelitian ini.



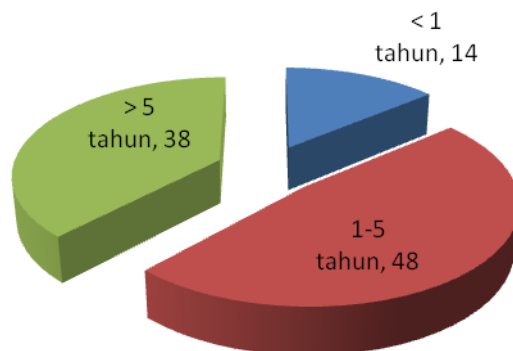
Gambar 5.1 Profil Jenis Kelamin Responden
Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai profil responden, diketahui bahwa dari 100 karyawan yang menjadi responden pada penelitian ini sejumlah 91 responden merupakan karyawan dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan sisanya yakni sejumlah sembilan responden merupakan karyawan dengan jenis kelamin perempuan.



Gambar 5.2 Profil Usia Responden
Sumber: Data Diolah

Pada sisi usia responden, berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada Gambar 5.2 diketahui bahwa karyawan yang menjadi responden pada penelitian ini didominasi karyawan dengan rentang usia 26 hingga 34 tahun dengan jumlah 49 responden. Kemudian diikuti oleh karyawan dengan rentang usia 35 hingga 44 tahun sejumlah 32 responden dan karyawan dengan rentang usia 17 hingga 25 tahun sejumlah 19 responden. Hasil ini menjelaskan bahwa responden penelitian ini didominasi oleh karyawan PT.Sinar Pembangunan Abadi yang matang secara usia dan syarat dengan pengalaman kerja.



Gambar 5.3 Profil Masa Kerja Responden
Sumber: Data Diolah

Pada masa kerja karyawan PT. Sinar Pembangunan Abadi yang menjadi responden pada penelitian ini, berdasarkan hasil pengolahan yang ditunjukkan pada Gambar 5.3, diketahui bahwa responden penelitian ini didominasi oleh karyawan yang memiliki masa kerja yang cukup lama, yakni 1 hingga 5 tahun masa kerja dengan jumlah 48 responden. Kemudian terdapat pula karyawan baru dengan masa kerja kurang dari 1 tahun yang menjadi responden pada penelitian ini yakni sebesar 14 responden. Dan terdapat pula karyawan dengan masa kerja yang lama yakni lebih dari 5 tahun menjadi responden pada penelitian ini yakni sejumlah 38 responden. Hasil ini menjelaskan bahwa karyawan PT. Sinar Pembangunan Abadi yang menjadi responden pada penelitian ini merupakan karyawan yang telah lama bekerja dan mengetahui seluk beluk perusahaan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Selanjutnya pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi jawaban responden mengenai masing-masing pernyataan yang disajikan pada instrumen

penelitian. Deskripsi masing-masing jawaban responden penelitian disajikan pada Tabel 5.1 hingga Tabel 5.3:

Tabel 5.1 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Keselamatan Kerja

No	Jawaban Keselamatan Kerja									
	TP	%	J	%	KK	%	SR	%	SL	%
1	0	0	2	2	50	50	41	41	7	7
2	0	0	0	0	50	50	49	49	1	1
3	0	0	3	3	39	39	53	53	5	5
4	5	5	51	51	43	43	1	1	0	0
5	7	7	69	69	22	22	2	2	0	0
6	9	9	54	54	37	37	0	0	0	0
7	2	2	58	58	40	40	0	0	0	0
8	0	0	1	1	33	33	66	66	0	0
9	0	0	1	1	45	45	54	54	0	0
10	0	0	53	53	42	42	5	5	0	0
11	0	0	2	2	40	40	56	56	2	2
12	0	0	1	1	48	48	50	50	1	1
13	0	0	1	1	49	49	47	47	3	3
14	0	0	1	1	40	40	59	59	0	0
Total	23	23	297	297	578	578	483	483	19	19
Mean	1,642	1,642	21,21	21,21	41,28	41,28	34,5	34,5	1,357	1,3571

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 5.1 menunjukkan hasil distribusi jawaban responden mengenai pernyataan yang disajikan pada variabel keselamatan kerja. Berdasarkan hasil yang telah ditunjukkan pada Tabel 5.1 diketahui bahwa responden menjelaskan sekitar lebih dari 50 persen responden menyatakan jarang untuk tidak menggunakan pelindung diri selama bekerja (pernyataan no 4), berusaha untuk menggunakan pelindung diri dalam menjalani setiap pekerjaan apapun (pernyataan no 5) dan memiliki intensitas yang sering untuk menggunakan alat pelindung diri (pernyataan no 6). Lebih dari 50 persen responden juga menyatakan bahwa selama bekerja di PT Sinar Pembangunan Abadi jarang

mengalami tekanan yang berlebih dengan pekerjaan yang diberikan di perusahaan (pernyataan no 7). Namun masih terdapat pula karyawan yang masih belum konsisten mengikuti peraturan keselamatan kerja di perusahaan. Secara keseluruhan masih terdapat karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi yang belum konsisten memperhatikan keselamatan pribadi selama bekerja. Hal ini terlihat dari sekitar lebih kurang 40 persen karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi menyatakan kadang-kadang dalam menjawab setiap instrumen dalam variabel keselamatan kerja.

Tabel 5.2 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kesehatan Kerja

No	Jawaban Kesehatan Kerja									
	TS	%	STIB6BK	%	SIB6BK	%	SIBBD	%	SMBS	%
1	0	0	1	1	57	57	39	39	3	3
2	0	0	0	0	31	31	65	65	4	4
3	0	0	1	1	40	40	57	57	2	2
4	0	0	1	1	68	68	31	31	0	0
5	0	0	2	2	55	55	42	42	1	1
6	0	0	1	1	61	61	38	38	0	0
7	0	0	2	2	46	46	50	50	2	2
8	0	0	5	5	48	48	45	45	2	2
Total	0	0	13	13	406	406	367	367	14	14
Mean	0	0	1,625	1,625	50,75	50,75	45,875	45,875	1,75	1,75

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil distribusi jawaban yang ditunjukkan pada Tabel 5.2 diketahui bahwa tingkat kesehatan karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi yang menjadi responden pada penelitian dirasa kurang. Hal ini dijelaskan dengan distribusi jawaban responden yang tidak sesuai dengan setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner kesehatan kerja. Karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi menerangkan sekitar 50 persen karyawan menyatakan akan berubah 6 bulan

kemudian dengan setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Hal ini menjelaskan bahwa setiap karyawan yang bekerja di PT Sinar Pembangunan Abadi memiliki kekurangan untuk memperhatikan kesehatan pribadi selama bekerja di PT Sinar Pembangunan Abadi. Hal ini diketahui dari jawaban responden yang tidak ingin segera berubah dan cenderung menunggu hingga enam bulan kemudian, seperti perilaku merokok (pernyataan no 4), mengalami kelebihan berat badan (pernyataan no 3), mudah mengalami stres (pernyataan no 5), memiliki kualitas tidur yang kurang (pernyataan no 6). Hal ini menggambarkan kondisi kesehatan karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi yang kurang baik ketika penelitian ini berlangsung.

Tabel 5.3 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja

No	JawabanLingkungan Kerja									
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%
1	2	2	46	46	46	46	6	6	0	0
2	4	4	35	35	58	58	3	3	0	0
3	3	3	42	42	52	52	3	3	0	0
4	4	4	41	41	54	54	1	1	0	0
5	0	0	44	44	56	56	0	0	0	0
6	0	0	44	44	56	56	0	0	0	0
7	0	0	0	0	56	56	43	43	1	1
8	0	0	0	0	53	53	47	47	0	0
9	0	0	0	0	47	47	51	51	2	2
Total	13	13	25 2	25 2	478	478	154	154	3	3
Mean	1,44	1,44	28	28	53,11	53,11	17,11	17,11	0,333	0,333

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil distribusi jawaban yang disajikan pada Tabel 5.3, diketahui bahwa sebesar lebih kurang 40 persen karyawan yang menjadi responden menyatakan setuju bahwa ruangan kerja yang selama ini ditempati pengap (pernyataan no 1), ventilasi ruangan yang kurang (pernyataan no 2), alat

kerja yang kurang memadai (pernyataan no 3). Selain itu terdapat 44 persen karyawan yang menjadi responden merasa gaji yang diterima belum cukup untuk memenuhi kebutuhan harian (pernyataan no 5) dan akan memutuskan pindah apabila tidak mengalami peningkatan gaji (pernyataan no 6). Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang terdapat di PT Sinar Pembangunan Abadi dirasakan sebagian besar karyawan masih kurang mendukung untuk bekerja secara maksimal.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tahap ini akan dilakukan uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut mempunyai kevalidan atau kesahihan. Berdasarkan hasil pengujian, semua butir pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah valid, dimana mempunyai nilai korelasi dari nilai probabilitas korelasi Sig. (2-tailed) < dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Berikut disajikan hasil validitas penelitian:

a. Variabel Keselamatan Kerja (X1)

Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1)

Indikator	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi Sig. (2- tailed)	Hasil
X1.1	0,443	0,000	Valid
X1.2	0,201	0,045	Valid
X1.3	0,333	0,001	Valid
X1.4	0,313	0,002	Valid
X1.5	0,219	0,029	Valid
X1.6	0,472	0,000	Valid
X1.7	0,501	0,000	Valid
X1.8	0,499	0,000	Valid
X1.9	0,599	0,000	Valid
X1.10	0,730	0,000	Valid
X1.11	0,661	0,000	Valid
X1.12	0,618	0,000	Valid
X1.13	0,707	0,000	Valid
X1.14	0,628	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa 14 pernyataan yang diajukan dalam kuesioner mengenai keselamatan kerja (X1) memiliki nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian 14 pernyataan mengenai variabel keselamatan kerja tersebut dapat dinyatakan valid.

b. Variabel Kesehatan Kerja (X2)

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X2)

Indikator	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi Sig. (2- tailed)	Hasil
X2.1	0,618	0,000	Valid
X2.2	0,694	0,000	Valid
X2.3	0,692	0,000	Valid
X2.4	0,611	0,000	Valid
X2.5	0,422	0,000	Valid
X2.6	0,486	0,000	Valid
X2.7	0,597	0,000	Valid
X2.8	0,636	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa delapan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner mengenai kesehatan kerja (X2) memiliki nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian kedelapan pernyataan mengenai variabel kesehatan kerja tersebut dapat dinyatakan valid.

c. Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Indikator	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi Sig. (2- tailed)	Hasil
X3.1	0,742	0,000	Valid
X3.2	0,792	0,000	Valid
X3.3	0,724	0,000	Valid
X3.4	0,807	0,000	Valid
X3.5	0,663	0,000	Valid
X3.6	0,703	0,000	Valid
X3.7	0,750	0,000	Valid
X3.8	0,595	0,000	Valid
X3.9	0,575	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa sembilan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner mengenai lingkungan kerja (X3) memiliki nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian kesembilan pernyataan mengenai variabel lingkungan kerja tersebut dapat dinyatakan valid.

d. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Indikator	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi Sig. (2- tailed)	Hasil
Y1	0,838	0,000	Valid
Y2	0,841	0,000	Valid
Y3	0,867	0,000	Valid
Y4	0,780	0,000	Valid
Y5	0,817	0,000	Valid
Y6	0,755	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa enam pernyataan yang diajukan dalam kuesioner mengenai produktivitas kerja (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keenam pernyataan mengenai variabel lingkungan kerja tersebut dapat dinyatakan valid.

Selanjutnya mengenai uji reliabel dalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari perhitungan melalui bantuan program SPSS 22. Apabila pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel. Berikut hasil perhitungan yang telah dilakukan:

Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Hasil
Keselamatan Kerja (X1)	0,757	14	Reliabel
Kesehatan Kerja (X2)	0,738	8	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,875	9	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,900	6	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel keselamatan kerja adalah $0,757 > 0,6$, maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel. Selanjutnya variabel kesehatan kerja memperoleh nilai *Cronbach's Alpha*

yaitu $0,738 > 0,6$, maka hal ini menjadikan pernyataan yang terdapat di kuesioner dikatakan reliabel. Kemudian untuk variabel lingkungan kerja memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,875 > 0,6$. Sedangkan yang terakhir pada variabel produktivitas kerja diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu $0,900 > 0,6$, maka pernyataan tersebut juga dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada setiap instrumen pertanyaan masing-masing variabel penelitian, diketahui bahwa setiap pernyataan yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada masing-masing variabel dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan pada penelitian ini:

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Penentuan keputusan dilakukan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Hamdi, 2014).

Berikut hasil yang ditunjukkan pada Tabel 5.9:

Tabel 5.9 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,46662470
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	0,060
	<i>Positive</i>	0,060
	<i>Negative</i>	-0,035
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,060
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200

Sumber: Hasil Olah SPSS 20.

Pada Tabel 5.9, diketahui nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh sebesar 1,310 sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 dengan demikian distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, karena memiliki taraf signifikan $> 0,05$.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi variabel independen. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut 1) mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,10; 2) mempunyai nilai VIF yang kurang dari 10 (Soewito, 2013). Berikut hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada Tabel 5.10:

Tabel 5.10 Hasil Uji Multikolinieritas

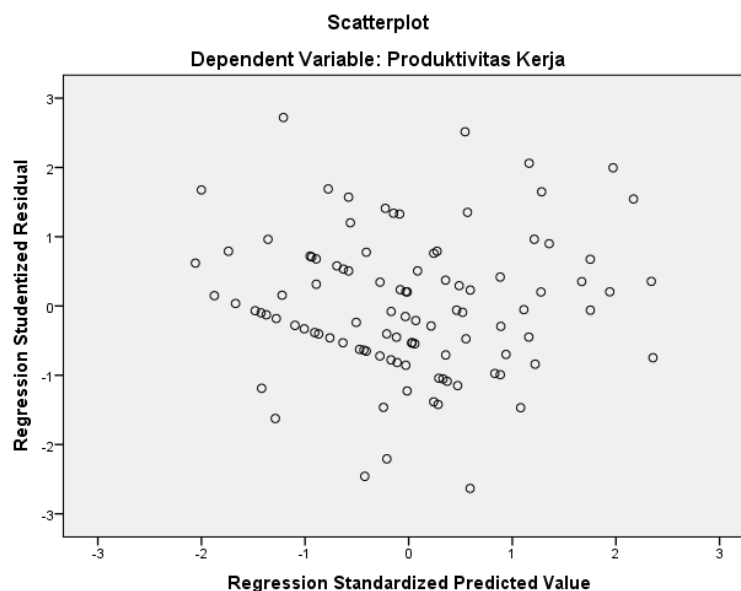
Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keselamatan Kerja (X1)	0,972	1,029
Kesehatan Kerja (X2)	0,941	1,062
Lingkungan Kerja (X3)	0,916	1,091

Sumber: Hasil Olah SPSS 20.

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat diketahui bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Hasil ini menjelaskan bahwa gejala multikolinearitas tidak terjadi pada model penelitian ini.

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini, model regresi dikatakan terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan asumsi klasik jika diagram pancar residual tidak membentuk suatu pola tertentu (Soewito, 2013).



Gambar 5.4 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah SPSS 20.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada diagram pancar Gambar 4.4, maka dapat dijelaskan bahwa residual tidak membentuk pola tertentu dan

cenderung berpecah tidak beraturan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gejala heterokedastisitas tidak terdapat pada penelitian ini.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada sebuah model regresi. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson Test dengan ketentuan pengambilan keputusan, apabila statistik Durbin-Watson berkisar antara nilai 2, dengan nilai range antara 1,5 - 2,5 (Pramesti, 2011). Berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan yang ditunjukkan pada Tabel 5.11:

Tabel 5.11 Hasil Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	0,480 ^a	0,230	1,640

Sumber: Hasil Olah SPSS 20.

Berdasarkan hasil 5.11 pengujian yang ditunjukkan pada Tabel , diketahui bahwa nilai DW ialah sebesar 1,640. Dengan ketentuan pengambilan keputusan yang telah dijelaskan, maka dapat dijelaskan bahwa nilai DW berada diantara nilai range 1,5 – 2,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah melakukan analisis asumsi klasik pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini, diketahui bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik. Hal ini menjelaskan bahwa model regresi yang digunakan tidak akan menimbulkan BLUE ketika dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis.

3. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti hubungan antara suatu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 5.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	t-hitung	Signifikansi
(Constant)	-0,861	-1,050	0,297
Keselamatan kerja	0,507	2,942	0,004
Kesehatan kerja	0,402	2,679	0,009
Lingkungan kerja	0,304	2,421	0,017
	Rsquared	F- hitung	Signifikansi
Model	0,230	9,575	0,000

Sumber: Hasil Olah SPSS 20.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka model regresi yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = -0,861 + 0,507X_1 + 0,402X_2 + 0,304X_3$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja

X₁ = Keselamatan kerja

X₂ = Kesehatan kerja

X₃ = Lingkungan kerja

Melihat model penelitian yang terbentuk, dapat dijelaskan bahwa produktivitas kerja dari karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi dengan mengasumsikan

variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja konstan ialah sangat rendah yang ditunjukkan dengan nilai $-0,861$. Namun apabila PT Sinar Pembangunan Abadi memperhatikan setiap variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, yakni keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja, maka produktivitas kerja karyawan akan mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dijelaskan melalui model penelitian yang terbentuk, yakni yang pertama, apabila PT Sinar Pembangunan Abadi meningkatkan perhatian terhadap keselamatan kerja karyawan maka produktivitas karyawan juga akan mengalami peningkatan. Begitupun halnya, ketika PT Sinar Pembangunan Abadi meningkatkan perhatian pada kesehatan kerja karyawan akan akan berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan. Begitu juga, ketika PT Sinar Pembangunan Abadi meningkatkan perhatian dengan lingkungan kerja karyawan akan berdampak pula pada peningkatan produktivitas karyawan.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Parsial

Analisis koefisien parsial untuk membuktikan hipotesis kedua pada penelitian ini, yakni untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, yakni keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Pada penelitian ini, analisis koefisien parsial menggunakan uji t. Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil pengujian regresi linier berganda yang ditunjukkan pada Tabel 5.12:

1) Keselamatan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 5.12, diketahui bahwa variabel keselamatan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,507 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hasil ini menjelaskan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ketika PT Sinar Pembangunan Abadi semakin memperhatikan keselamatan kerja karyawan akan berdampak pada peningkatan produktivitas dari karyawan. Namun apabila terjadi sebaliknya, yakni PT Sinar Pembangunan Abadi mengabaikan keselamatan kerja karyawan akan berdampak pada penurunan produktivitas kerja yang dilakukan oleh karyawan.

2) Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 5.12, diketahui bahwa variabel keselamatan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,402 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Hasil ini menjelaskan bahwa kesehatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Hasil ini juga menjelaskan bahwa semakin perusahaan peduli dengan kesehatan kerja karyawan, maka produktivitas karyawan akan mengalami peningkatan. Namun

sebaliknya, apabila perusahaan kurang peduli dengan kesehatan kerja karyawan, akan berdampak pada penurunan produktivitas karyawan.

3) Lingkungan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 5.12, diketahui bahwa variabel keselamatan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,304 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Hasil ini menjelaskan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ketika perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan maka karyawan akan meningkatkan produktivitas kerja. Namun sebaliknya, ketika lingkungan kerja karyawan tidak nyaman maka produktivitas karyawan akan mengalami penurunan.

b. Analisis Koefisien Simultan

Setelah melakukan analisis koefisien secara parsial, maka selanjutnya ialah melakukan analisis koefisien secara simultan. Pada penelitian ini analisis koefisien simultan dilakukan dengan memperhatikan nilai F hitung dan nilai signifikansi yang ditunjukkan pada Tabel 5.12. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel, diketahui bahwa nilai F_{hitung} ialah sebesar 9,575 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

PT Sinar Pembangunan Abadi. Hasil ini menjelaskan bahwa ketika terjadi perubahan pada keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja secara bersamaan akan berdampak pada produktivitas kerja karyawan.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan besar persentase dari total variasi variabel independen yang digunakan pada model penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian regresi yang ditunjukkan pada Tabel 5.12, diketahui bahwa nilai R^2 dari model regresi yang digunakan pada penelitian ini ialah sebesar 0,230. Nilai ini menerangkan bahwa variabel independen yang digunakan pada model penelitian ini, yang terdiri dari keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja memiliki kemampuan untuk menjelaskan produktivitas kerja sebesar 23%, sedangkan sisanya yakni 77% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa keselamatan kerja karyawan memiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Hasil ini menjelaskan bahwa keselamatan kerja merupakan salah satu prioritas perusahaan yang perlu diperhatikan untuk dapat menjaga produktivitas kerja karyawan

semakin baik. Apabila karyawan semakin ragu dengan keselamatannya selama bekerja dalam sebuah perusahaan maka karyawan akan cenderung bekerja apa adanya. Hal ini dikarenakan karyawan terlalu khawatir dengan keselamatannya selama bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Busyari (2014) yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Selain itu, diketahui pula bahwa keselamatan kerja merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Oleh karena itu, dalam sebuah perusahaan perlu melakukan pemantauan secara berkala terhadap peraturan atau regulasi yang mengatur permasalahan kesehatan karyawan. Seperti yang dijelaskan oleh Alhamda & Sriani(2014:49) bahwa regulasi yang ditetapkan oleh perusahaan memiliki beberapa tujuan, yakni:(1) agar setiap pegawai dapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, (2) agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya, (3) agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya, (4) agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan gizi pegawai, (5) agar meningkat kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja, dan (6) agar pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Mengingat masih terdapat sekitar 40 persen karyawan yang jarang memperhatikan keselamatan kerja selama bekerja yang dijelaskan pada bagian deskripsi jawaban responden. Maka wajar bila dijelaskan produktivitas karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi masih sangat rendah. Setiawan (2015) menjelaskan bahwa semakin terjaminnya keselamatan karyawan selama proses bekerja akan

meningkatkan produktivitas kerja karyawan, namun apabila karyawan merasa tidak nyaman dan khawatir dengan keselamatannya selama bekerja akan berdampak pada penurunan produktivitas kerja dari karyawan. Pernyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramita & Wijayanto (2012) bahwa pemahaman dan kelengkapan dari perlengkapan keselamatan kerja selama bekerja akan dapat menimbulkan rasa aman bagi karyawan sehingga produktivitas kerja yang dilakukan dapat dirasakan meningkat oleh perusahaan.

2. Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi

Berikutnya, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, diketahui bahwa kesehatan kerja memiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Hasil ini menjelaskan bahwa seorang karyawan dapat memiliki produktivitas yang maksimal apabila memiliki kesehatan yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mukhlisani (2008) yang menunjukkan bahwa kesehatan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap produktivitas kerja. Begitu pula hasil penelitian Setiawan (2015) yang menunjukkan bahwa kesehatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kesehatan kerja sendiri merupakan kondisi tenaga kerja atau karyawan yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan kerja (Paramita & Wijayanto, 2012). Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap instrumen penelitian, diketahui bahwa pribadi

karyawan masih kurang memperhatikan kesehatan pribadi. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja dan output kerja dari setiap individu. Dengan kondisi seperti ini, peran perusahaan untuk memperhatikan kesehatan karyawan juga dapat meningkatkan produktivitas kerja dari seorang karyawan (Ukhisia, 2013).

Perihal hubungan kesehatan karyawan dengan produktivitas kerja juga telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Ketenagakerjaan bahwa setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekeliling agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Oleh karena itu, kesehatan kerja merupakan indikator yang penting untuk diperhatikan dalam menjaga produktivitas karyawan tetap tinggi.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa lingkungan kerjamemiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Hasil ini menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dengan fasilitas pendukung kerja yang baik dapat membantu karyawan untuk bekerja dengan tingkat produktivitas yang maksimal. Dijelaskan oleh Subagyo (2014) bahwa komponen dalam sebuah organisasi baik berupa fisik dan non fisik yang dapat dirasakan oleh karyawan sehingga mampu mempengaruhi kinerja karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Ristiani (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Umar (2003) menerangkan bahwa lingkungan kerja dapat menjadi faktor pendorong dan pendukung karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, sebab lingkungan kerja juga merupakan suatu tempat bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Berdasarkan hasil analisis mengenai distribusi jawaban responden mengenai lingkungan kerja yang terdapat saat ini di PT Sinar Pembangunan Abadi diketahui bahwa karyawan kurang nyaman dengan lingkungan kerja saat ini. Sebagian besar karyawan menyatakan bahwa tempat kerja yang ditempati saat ini dirasa pengap, kurang ventilasi dan kondisi alat kerja pendukung yang kurang memadai. Sebagaimana dijelaskan oleh Ristiani (2005) bahwa ukuran ruangan kerja, penerangan, suhu ruangan dan kebersihan ruangan merupakan instrumen pendukung untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Oleh karena itu, hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa produktivitas kerja yang ditunjukkan oleh karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi yang sangat rendah. Salah satu faktornya diakibatkan karena kondisi lingkungan kerja yang kurang nyaman.

4. Pengaruh Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi. Hasil ini menjelaskan bahwa ketiga variabel independen pada penelitian ini memiliki saling keterkaitan guna membangun produktivitas kerja karyawan sesuai dengan harapan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang rendah yakni sebesar 23 persen. Sedangkan sisanya, produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiani (2015) yang menunjukkan secara simultan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa ketika pihak manajemen PT Sinar Pembangunan Abadi ingin meningkatkan produktivitas kerja karyawannya, maka pihak manajemen dapat berfokus pada perencanaan regulasi yang dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja, dalam hal ini manajemen dapat memberikan kebijakan mengenai keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja yang nyaman mungkin bagi karyawan. Sehingga karyawan dapat secara maksimal mengeluarkan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan (Yuliandri, 2014).